

RESENSI BUKU
“SEOULSISTER : SURVIVE DI KOREA, SAY NO TO
DRAMA”
OLEH YANNIE KIM.



Nama : Muhammad Al Bani Daviannanda

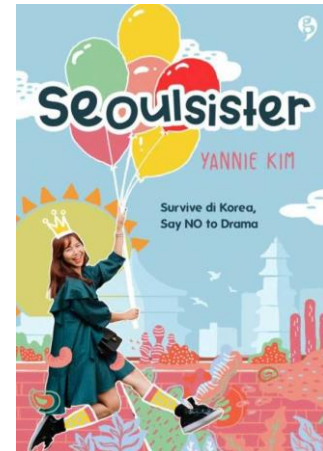
Kelas : XI RPL 1

Tugas Bahasa Indonesia

Teks resensi

Identitas

Judul	: Seoulsister
Penulis	: Yannie Kim
Penerbit	: Kawah Media
Jumlah Halaman	: 124 Halaman
ISBN	: 9789797809317
Tanggal Terbit	: 4 September 2018
Panjang	: 19.0 cm
Lebar	: 13.0 cm
Berat	: 0.2 kg
Bahasa	: Bahasa Indonesia



Orientasi

SeoulSister: Survive di Korea, Say No to Drama adalah lanjutan dari novel *SeoulSister* yang ditulis oleh Yannie Kim. Dalam buku ini, pembaca kembali diajak untuk mengikuti perjalanan Nia, seorang wanita asal Indonesia yang kini telah menetap di Seoul, Korea Selatan. Nia berjuang untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di negara yang memiliki budaya dan ritme kehidupan yang sangat berbeda dengan tanah airnya. Tema utama dalam buku ini adalah perjuangan Nia dalam bertahan hidup di tengah kehidupan yang penuh tantangan, serta bagaimana dia mencoba untuk menghindari drama yang sering muncul di kehidupan sosial dan profesional.

Sinopsis

Setelah berhasil menembus dunia kerja di Seoul, Nia kini berusaha bertahan hidup dan berkembang di kota yang sangat dinamis dan penuh tekanan. Di buku ini, ia menghadapi beragam tantangan, mulai dari masalah karier yang makin rumit, kesulitan beradaptasi dengan budaya Korea yang kental dengan norma sosial, hingga persahabatan dan

hubungan yang semakin kompleks. Namun, yang paling penting, Nia bertekad untuk tidak terjatuh dalam drama-drama yang sering kali mengganggu kehidupannya.

Dengan tekad untuk tidak terhanyut dalam masalah-masalah pribadi dan profesional yang tidak perlu, Nia berusaha untuk tetap fokus pada tujuannya: membangun kehidupan yang stabil dan meraih kesuksesan tanpa kehilangan dirinya. Di sepanjang perjalanan, Nia tidak hanya belajar tentang budaya Korea, tetapi juga tentang pentingnya menjaga keseimbangan dalam hidup, menghindari drama yang tidak perlu, dan menjadi versi terbaik dari dirinya sendiri.

Analisis

- **Penggambaran Budaya yang Mendalam:** Novel ini sangat kuat dalam menggambarkan budaya Korea, mulai dari dinamika sosial hingga tekanan dalam dunia kerja. Pembaca dapat merasakan atmosfer kehidupan di Seoul dan tantangan yang dihadapi oleh orang asing yang tinggal di sana.
- **Karakter yang Berkembang:** Nia sebagai tokoh utama mengalami perkembangan karakter yang signifikan. Pembaca bisa melihat bagaimana Nia tumbuh menjadi pribadi yang lebih bijaksana, tegas, dan lebih baik dalam mengelola kehidupannya.
- **Tema yang Relevan:** Tema tentang penghindaran drama dan pencarian keseimbangan hidup sangat relevan, terutama bagi pembaca yang berada dalam fase kehidupan yang penuh tantangan atau sedang berusaha mengatasi tekanan sosial.
- **Gaya Penulisan yang Mudah Dicerna:** Yannie Kim memiliki gaya penulisan yang ringan dan mengalir, membuat novel ini mudah dibaca dan menyenangkan.

Tentang Penulis

Yannie Kim adalah seorang penulis asal Indonesia yang dikenal dengan karya-karyanya yang mengangkat tema tentang kehidupan di luar negeri, khususnya di Korea Selatan. Melalui karya-karyanya seperti *SeoulSister* dan *SeoulSister: Survive di Korea, Say No to Drama*, Yannie berhasil menggambarkan dengan detail kehidupan di Korea, serta tantangan yang dihadapi oleh orang asing yang berusaha beradaptasi di sana. Dengan latar belakang pengalaman pribadi dan pengetahuannya tentang budaya Korea, Yannie Kim memberikan nuansa otentik dalam ceritanya.

Yannie Kim juga dikenal karena gaya penulisannya yang ringan, tetapi mampu menyentuh perasaan pembaca. Ia berhasil mengemas tema-tema yang berat, seperti pencarian jati diri dan tantangan hidup, dengan cara yang mudah dicerna dan menyenangkan untuk dibaca.

Kelebihan:

SeoulSister: Survive di Korea, Say No to Drama merupakan karya yang menggambarkan pergulatan batin dan tantangan kehidupan seseorang yang merantau ke negara dengan budaya yang sangat berbeda. Novel ini mengangkat tema penting tentang pengendalian diri dan cara menghadapi masalah secara dewasa. Berbeda dengan novel pertama yang lebih fokus pada proses adaptasi awal Nia, buku ini menunjukkan bagaimana Nia mulai lebih mandiri dan tahu cara mengelola emosinya agar tidak terjebak dalam drama kehidupan.

Selain itu, Yannie Kim dengan cerdas menggambarkan kehidupan di Seoul yang sangat sibuk dan serba cepat. Pembaca bisa merasakan bagaimana dunia pekerjaan dan sosial di sana penuh dengan tekanan, tetapi di sisi lain juga dipenuhi dengan peluang yang bisa dimanfaatkan untuk meraih kesuksesan. Buku ini mengajarkan bahwa dalam mengejar impian, kita perlu memiliki kedewasaan emosional untuk menghindari gangguan yang tidak perlu dan tetap fokus pada tujuan.

Karakter Nia dalam buku ini juga berkembang pesat. Ia yang awalnya merasa asing dan penuh keraguan, kini semakin tegas dan cerdas dalam mengelola kehidupannya. Ini menjadi salah satu aspek yang membuat buku ini menarik karena pembaca dapat melihat perkembangan karakter yang kuat.

Kekurangan:

- Cerita yang Cenderung Berfokus pada Karakter Utama: Meskipun karakter Nia berkembang dengan baik, beberapa pembaca mungkin merasa bahwa karakter pendukung lainnya kurang dieksplorasi dengan mendalam. Hal ini membuat cerita terasa sedikit lebih terfokus pada perjalanan pribadi Nia tanpa banyak interaksi dengan karakter lain.
- Terlalu Idealistik: Beberapa bagian dari cerita terasa sedikit idealistik, di mana Nia tampaknya selalu bisa menghindari drama atau menyelesaikan masalahnya dengan cara yang terlalu mudah dan cepat. Ini mungkin membuat cerita terasa kurang realistis bagi beberapa pembaca.

Penutup

SeoulSister: Survive di Korea, Say No to Drama adalah novel yang penuh dengan pesan tentang pengendalian diri, pencarian jati diri, dan cara menghadapi kehidupan dengan lebih positif dan dewasa. Yannie Kim berhasil menggambarkan tantangan yang dihadapi oleh seorang perempuan asing yang berusaha beradaptasi dengan kehidupan di Korea Selatan, sambil menghindari gangguan-gangguan yang tidak perlu.

Meskipun memiliki kekurangan dalam pengembangan karakter pendukung dan terkadang terasa idealistik, buku ini tetap menyuguhkan cerita yang inspiratif dan mudah diikuti. Bagi pembaca yang mencari cerita tentang perjuangan pribadi, pencarian keseimbangan hidup, dan keberanian untuk tetap fokus pada tujuan, buku ini sangat layak untuk dibaca.